

EVALUASI PENGGUNAAN PROGRAM STUDENT'S SMART CARD DI SMA NAHDLATUL ULAMA' 1 GRESIK

Indri Irawati
Syunu Trihantoyo

Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
indri.17010714070@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi dan mengetahui keberhasilan program student's smart card yang ada di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik. Yang dilatar belakangi oleh perkembangan zaman, dimana di era globalisasi saat ini teknologi informasi dan komunikasi sangat penting khususnya dibidang layanan pendidikan. Selain itu, dalam sebuah program perlu memperhatikan aspek-aspek perencanaan sehingga program yang dibuat dapat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Metode evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu CIPP (Context, Input, Process, Product). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi penggunaan program student's smart card dengan metode CIPP, yakni 1) Evaluasi context, program bertujuan untuk merapikan administrasi dan memangkas antrian pembelian di kantin saat jam istirahat; 2) Evaluasi input, sekolah telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menjalankan program tersebut; 3) Evaluasi proses, proses implementasi program mampu mengajarkan siswa tertib administrasi; 4) Evaluasi product, program student's smart card ini telah menjalankan fungsinya dengan baik dan membawa beberapa pencapaian.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Student's Smart Card, CIPP

Abstract

This research was conducted with the aim of evaluating and knowing the success of the student's smart card program at SMA Nahdlatul Ulama '1 Gresik. This is motivated by the times, where in the current era of globalization, information and communication technology is very important, especially in the field of educational services. In addition, in a program it is necessary to pay attention to planning aspects so that the program made can be in accordance with the needs of the school. This study uses an evaluation research method with a qualitative approach. With data collection techniques, namely observation, interviews and documentation studies. The evaluation method used in this research is CIPP (Context, Input, Process, Product). The results of this study indicate that the evaluation of the use of the student's smart card program using the CIPP method, namely 1) Context evaluation, the program aims to tidy up administration and cut queues for purchases in the canteen during break hours; 2) Evaluation of inputs, schools already have adequate facilities and infrastructure to run the program; 3) Process evaluation, the program implementation process is able to teach students administrative order; 4) Product evaluation, this student's smart card program has carried out its functions well and brought several achievements.

Keywords: Program Evaluation, Student's Smart Card, CIPP

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan hal yang sangat krusial dalam dunia Pendidikan saat ini. Peraturan Menteri Agama tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan pada Kementerian Agama pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa informasi manajemen pendidikan dan pelatihan yang selanjutnya disebut Simdiklat adalah aplikasi yang mengintegrasikan proses perencanaan, penyelenggaraan, pengevaluasian dan pendokumentasian kegiatan pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan menurut (Davis, 2002) mendefinisikan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi. Hal ini membuktikan bahwa sistem informasi saat ini sangat krusial dalam bidang pendidikan sebagai pendukung administrasi sekolah maupun proses pembelajarannya. Sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan tentunya harus direncanakan dengan baik dan tepat dalam penggunaannya sehingga dapat meningkatkan keefektifan waktu dan ketepatan kerja. Untuk itu dalam pelaksanaan pendidikan disekolah diperlukannya sebuah program sebagai upaya pendukungnya.

Program pendidikan di sekolah saat ini harus didukung dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang modern. Sumber daya manusia harus mampu menciptakan program pendidikan dengan inovasi-inovasi teknologi baru penunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Perencanaan program pendidikan harus memperhatikan beberapa aspek atau masalah yang ada di sekolah, sehingga program yang dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sehingga dalam pelaksanaannya, program mampu menunjang aspek-aspek pembelajaran maupun dalam aspek administrasi sekolah. Dalam pelaksanaannya program harus sesuai dengan ilmu pengetahuan, perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang senantiasa berubah. Maka dari itu, pelaksanaan program pendidikan memerlukan adanya evaluasi sebagai upaya perbaikan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya.

Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui apakah suatu kegiatan itu terlaksana sesuai rencana atau tidak. Menurut Meisiono (2014) menyimpulkan bahwa evaluasi program

adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat keberhasilan program tersebut. Maka dari itu, evaluasi program dilakukan dengan penilaian, pengukuran dan pengawasan yang dilakukan oleh semua pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan termasuk masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia pasal (8) tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Dengan melakukan evaluasi program diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan pesatnya perkembangan teknologi.

Peran teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi ini sangat penting dalam membantu siswa belajar dan bagi guru dalam pemanfaatan fasilitas sekolah serta meningkatkan perkembangan kemampuan mengajarnya. Termasuk dalam pelayanan yang diberikan sekolah terhadap siswanya. Sekolah yang memiliki program pendidikan yang berteknologi modern akan membantu mengefektifkan pelayanan di sekolah. Teknologi dalam layanan khusus sekolah sebagai salah satu sarana pembelajaran di sekolah sangat penting dikembangkan sebagai penunjang aktivitas pendidikan. Salah satu inovasi sistem informasi layanan khusus dibidang pendidikan saat ini yaitu Smart Card, merupakan program layanan khusus sekolah yang digunakan sebagai alat pembayaran non tunai seperti pembayaran kantin, perpustakaan maupun absensi siswa sekaligus sebagai kartu tanda pelajar. Program ini merupakan program inovatif dan kreatif yang diharapkan dapat membantu keefektifan pelaksanaan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan fenomena tersebut, diperoleh data dari dari website salah satu sekolah yang menerapkan program Smart Card sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran di SMA Nadhlatul Ulama 1 Gresik. SMA Nadhlatul Ulama 1 Gresik merupakan sekolah satu-satunya yang mengimplementasikan program sistem informasi manajemen layanan khusus sekolah di Kabupaten Gresik. Dimana sekolah tersebut memiliki banyak program unggulan layanan khusus maupun program pendidikan, salah satu program layanan khususnya yaitu Student's Smart Card. Dengan demikian, SMA Nadhlatul Ulama 1 Gresik layak dijadikan sebagai fokus penelitian evaluasi program Smart Card.

Dimana berdasarkan informasi yang bersumber dari Skripsi oleh As'ari (2017) "Penggunaan Student's Smart Card dalam Layanan Pendidikan di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik" dalam wawancara bersama informan menyatakan bahwa pelaksanaan bagian deposit yang hanya memiliki satu pegawai saja sehingga apabila akan mengisi deposit akan menunggu terlebih dulu sehingga akan memakan waktu dan tidak efisien. Hal itu dipertegas oleh penulis pada bagian pembahasan bahwa melihat dibagian deposito yang kurang efektif dalam pelayanannya karena SMA Nahdlatul Ulama' hanya memiliki satu pegawai saja.

Model yang dipilih penulis dalam mengevaluasi program pendidikan ini yaitu model CIPP (Context Input Proses Product). Dimana evaluasi yang dilakukan berdasarkan konteks atau tujuan dan karakteristik individu dalam menangani program, masukan atau kondisi awal dalam melaksanakan sebuah program, kesesuaian proses antara pelaksanaan dan rencana, serta hasil atau ketercapaian tujuan dan kesesuaian proses. Peneliti menggunakan model CIPP ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai program secara detail dan menyeluruh. Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap "Evaluasi Penggunaan Program Student's Smart Card di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yakni metode penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif. Dimana peneliti berupaya mendeskripsikan kondisi sesuai dengan fakta di lapangan mengenai evaluasi penggunaan program Student's Smart Card di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik sesuai dengan pendekatan kualitatif. Denzim & Lincoln 1994 dalam buku Metode Penelitian Kualitatif (2018: 7) berpandangan mengenai metode kualitatif, yakni suatu penelitian dengan memakai latar alamiah, dalam artian penafsiran terhadap suatu peristiwa serta menggunakan bermacam metode-metode.

Maka dari itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi sesuai metode CIPP, karena metode penelitian ini mendeskripsikan kejadian berdasarkan kenyataan yang ada bahwa program Student's Smart Card benar-benar terjadi di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik. Dengan

menggunakan pendekatan kualitatif ini berharap mampu memberikan informasi-informasi secara akurat maupun sejalan dengan fokus penelitian sehingga dapat dijadikan dasar dalam laporan evaluasi pelaksanaan program Student's Smart Card.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi terhadap layanan Student's Smart Card di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.

Evaluasi Context

Evaluasi konteks menurut Stufflebeam & Shinkfield (1985) difungsikan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan evaluasi. Definisi tersebut dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Aziz et al., 2018) yang menjelaskan bahwasannya evaluasi konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek. Komponen ini mencakup analisis masalah yang berkaitan dengan lingkungan program atau kondisi objektif yang akan dilaksanakan.

Program student's smart card dilaksanakan di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik yang berlokasi di Jalan Raden Santri V/22 Kabupaten Gresik Kode Pos 61114 Jawa Timur, Indonesia. SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik berada dibawah naungan LP Ma'arif NU. Lokasi SMA ini strategis karena berada dipusat kota, yakni dekat dengan Islamic Center (alun-alun) Gresik.

Program Student's Smart Card yang dijalankan di di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dimulai sejak 2013. Program tersebut merupakan program yang dicetuskan dengan tujuan untuk merapikan administrasi yang ada di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. Terdapat beberapa administrasi yang menjadi lebih rapi melalui implementasi program tersebut, seperti halnya absensi siswa, proses transaksi di foudcourt sekolah, pencatatan pelanggaran siswa dan beberapa fungsi smartcard lainnya.

Program Student's Smart Card yang dijalankan di di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik sejak berdirinya hingga hari ini tidak menerima investasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah. Hal tersebut membuat semua hal yang berkaitan dengan Program Student's Smart Card yang dijalankan di di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik didanai oleh sekolah sendiri.

Evaluasi Input

Muyana et al., (2017) menjelaskan jika dalam membantu menentukan program yang membawa dampak pada perubahan, evaluasi terhadap masukan (input evaluation) dilakukan dengan

menelaah dan menilai pendekatan yang relevan yang dapat digunakan. Melalui evaluasi terhadap masukan dapat diketahui dukungan sistem di sekolah terhadap strategi yang dipilih. Evaluasi terhadap masukan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menelaah kapabilitas sistem, alternatif strategi program, desain prosedur dimana strategi akan diimplementasikan.

Pada pelaksanaan layanan informasi, evaluasi terhadap masukan dapat berupa jumlah sumberdaya manusia, dukungan sarana, dan prasarana. evaluasi input dalam program student's smart card di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dari segi pendanaan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya program student's smart card di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik ini merupakan program swadaya sekolah, yang mana sekolah tidak menerima bantuan dari pihak manapun yang dikhususkan untuk program tersebut selain dari pengelolaan dana yang dimiliki oleh sekolah. Salah satu alasan belum menjalin kerjasama ialah belum bisa merumuskan perjanjian yang saling menguntungkan. Sekolah mengasumsikan bahwasannya jika bekerja sama dengan pihak luar, tentunya akan ada keuntungan yang akan ditawarkan sekolah pada pihak luar sebagai akad kerja sama nantinya.

Evaluasi input dalam program Student's Smart Card di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dari segi kepemilikan sarana dan prasarana, bisa dilihat bahwasannya SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Hal tersebut bisa dilihat dengan adanya mesin pencetak struk, mesin pengisian deposito, dan kartu smartcard yang memadai.

Evaluasi Process

Evaluasi proses dalam program Student's Smart Card di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dari segi pelaksanaan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pelaksanaan program Student's Smart Card di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dirasa cukup sulit dan membutuhkan waktu untuk pembiasaan. Hal tersebut dikarenakan banyak dari fungsi dan cara penggunaan dari smartcard yang baru diketahui sebelumnya.

Evaluasi proses dalam program Student's Smart Card di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dari segi nilai yang diajarkan dalam pelaksanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya program Student's Smart Card di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik mengajarkan siswa tertib administrasi.

Pada proses pelaksanaan program Student's Smart Card di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dibutuhkan adanya koordinasi dan kerjasama antar pihak yang ada di sekolah. Sehingga ketua program berkoordinasi dengan waka kurikulum, waka kesiswaam dan juga waka sarana dan prasarana untuk kelancaran program tersebut.

Pada proses pelaksanaan program terdapat beberapa permasalahan seperti : 1) Permasalahan pembagian tugas yang terkadang belum jelas; 2) Absensi tidak dicetak, hanya di simpan digital; 3) permasalahan teknis seperti mesin macet; 4) Keterbatasan jumlah mesin mengisi deposito membuat antrian.

Permasalahan-permasalahan yang ada pada program student's smartcard memotivasi sekolah selalu melakukan pembaharuan dan perbaikan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Muyana et al., (2017) jika dalam evaluasi proses sejatinya difungsikan agar sekolah mampu menilai dan memberikan peringatan dini yang dapat memacu terhadap kebaikan program kedepan.

Evaluasi Product

Susanto (2013) menjelaskan bahwasannya evaluasi product merupakan penilaian yang dilakukan guna melihat ketercapaian atau keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Evaluasi produk dalam program Student's Smart Card di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dari segi pencapaian program. Program Student's Smart Card ini telah menjalankan fungsinya dengan baik dan membawa beberapa pencapaian. Salah satu pencapaian yang diperoleh oleh sekolah ialah memperoleh penghargaan sebagai pengelola perpustakaan terbaik tingkat provinsi di tahun 2014 dan di tahun 2015 juara Nasional. Hal tersebut dikarenakan smartcard mampu memudahkan proses administrasi yang ada di perpustakaan.

Evaluasi produk dalam program Student's Smart Card di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dari segi kemudahan yang di sebabkan oleh pelaksanaan program. Program ini memudahkan sekolah dalam merekap data baik seperti absensi, penjualan kantin, peminjaman buku hingga pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

Keberhasilan program Student's Smart Card di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.

Program student's smart card yang dijalankan di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik telah memiliki beberapa keberhasilan sejak diimplementasikannya program tersebut. Program ini memang tidak benar benar memangkas pekerjaan, masih ada pekerjaan

tambahan dikarenakan adanya program ini, akan tetapi program ini berhasil menertibkan administrasi yang ada di sekolah. Namun program inovatif demikian penting untuk dilakukan agar sekolah memiliki daya saing dalam pasar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suprijono (2014). Melalui kerapian administrasi yang dilakukan, maka hasil rekap dari administrasi kegiatan baik penjualan kantin, alur pinjam meminjam buku di perpustakaan, pelanggaran siswa bisa terakses dengan mudah. Selain itu, kelebihan dan keberhasilan lainnya dari program ini ialah meminimalisir antrian kantin.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Evaluasi konteks yang dilakukan disimpulkan bahwasannya: 1) program bertujuan untuk merapikan administrasi dan memangkas antrian pembelian di kantin saat jam istirahat. 2) Program ini di kelola oleh sekolah secara mandiri.
2. Evaluasi input yang telah peneliti lakukan, diperoleh beberapa hal yakni: 1) program ini didanai oleh dana sekolah sendiri; 2) sekolah telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menjalankan program tersebut.
3. Evaluasi proses yang telah dilakukan diperoleh beberapa hal yakni : 1) dimasa awal implementasi program, dirasa cukup sulit sehingga membutuhkan pembiasaan; 2) proses implementasi program mampu mengajarkan siswa tertib administrasi; 3) Terdapat kerjasama dan koordinasi beberapa pihak internal sekolah guna kelancaran implementasi program; 4) Terdapat beberapa permasalahan seperti pembagian tugas, absensi tidak dicetak dan hanya disimpan secara digital, permasalahan teknis seperti mesin macet, dan keterbatasan jumlah mesin mengisi deposito membuat antrian; 5) Menanggapi permasalahan-permasalahan yang ada sekolah selalu melakukan pembaharuan dan perbaikan.
4. Evaluasi product yang telah dilakukan memperoleh beberapa hal yakni : 1) Program student's smartcard ini telah menjalankan fungsinya dengan baik dan membawa beberapa pencapaian; 2) program Student's Smart Card ini memiliki beberapa kemudahan

yang dihasilkan seperti membantu merekap administrasi dengan mudah, membantu mempermudah transaksi di foudcourt sekolah, hingga mempermudah sekolah dalam merekap pelanggaran siswa; 3) Kelemahan dari program ini ialah, jika listrik padam maka sistem akan berhenti.

5. Program Student's Smart Card ini memiliki beberapa manfaat dan keberhasilan yang dirasakan oleh sekolah yakni: 1) merapikan administrasi yang dimiliki sekolah; 2) Melalui kerapian administrasi yang dilakukan, maka hasil rekap dari administrasi kegiatan baik penjualan kantin, alur pinjam meminjam buku di perpustakaan, pelanggaran siswa bisa terakses dengan mudah; 3) meminimalisir antrian kantin dan memudahkan transaksi.

Saran

Berdasarkan paparan data dan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masukan guna penyempurnaan Program Student's Smart Card Di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah sebagai pemangku kebijakan dan pimpinan tertinggi dalam sekolah, hendaknya mencoba memaksimalkan koordinasi antar pihak di sekolah agar program ini bisa berjalan lebih maksimal.
2. Ketua Program Student's Smart Card hendaknya mencoba merumuskan bentuk kerjasama dengan pihak eksternal agar mampu mengembangkan fungsi dan fitur yang ditawarkan pada program student's smart card.
3. Guru dan Staff Pendidik hendaknya bekerja sama membantu Kepala Sekolah dan Ketua Program memberikan ide dan inovasi untuk mengembangkan fungsi dan fitur yang ada pada Program Student's Smart Card.
4. Peserta didik hendaknya mampu dengan mudah beradaptasi terhadap pembaharuan-pembaharuan yang disediakan oleh program Student's Smart Card yang ada di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.
5. Peneliti Lain, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi maupun bahan literasi dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama yakni pada evaluasi program student's smart card yang ada di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. (2019). Pelatihan Penggunaan Smart Card Dalam Pembelajaran Vocabulary Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar | Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian, 2(1). <https://e-prosiding.um naw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/174>
- Ananda, R., & Rafida, T. (2016). Pengantar Kewirausahaan. Perdana Publishing.
- Arikunto, C. (2014). Evaluasi Program Pendidikan. Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. . (2009). Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, & Safruddin, C. (2014). Evaluasi Program Pendidikan. Bumi Aksara.
- As'ari, D. (2017). Penggunaan Student's Smart Card dalam Layanan Pendidikan di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik. UIN Surabaya.
- Aziz, S., Mahmood, M., & Rehmi, Z. (2018). Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level: A Case Study, *Journal of Education and Educational Development*, 2018-Jun. *Journal of Education and Educational Development*, 5, 189–206. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1180614>
- Cronbach, L. (1963). *Educational Psychology* 2nd Edition. Harcourt, Bruce, and World.
- Davis, G. B. (2002). Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen (Bagian I B). PT. Pustaka Binawan Pressindo.
- Handoko, R. P., Retnowati, E., & Kamaludin. (2019). Evaluasi Program Bantuan Biaya Personal Pendidikan Melalui Kartu Jakarta Pintar (KJP) Di SMK Muhammadiyah 7 Jakarta | *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5(2). <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/87>
- Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, (2003).
- Latief, A. M., & Nagul, V. (2018). Evaluasi Implementasi Kartu Jakarta Pintar Di Jakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Berseri* (Pp. 425-438).
- Meisiono. (2014). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Pengantar Teori Dan Praktik*. Publishing.
- Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muyana, S., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (2017). Context Input Process Product (CIPP): Model Evaluasi Layanan Informasi. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 342–347. <https://core.ac.uk/download/pdf/267023644.pdf>
- Stufflebeam, D. ., & Shinkfield. (1985). *Educational Evaluation and Decision Making*. Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Alfabeta.
- Suprijono, A. (2014). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Dasar*. Kencana Premedia Group.